

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA FAI UNIS TANGERANG

**Khofifatul Amnah, Najwa Aprilia Putri, Pingkan Sodriatul Amnia, Priska Julfiani
Kiswah Halimah, Faiz Fikri Al Fahmi**

Universitas Islam Syekh Yusuf

2203020049@students.unis.ac.id, 2203020046@students.unis.ac.id,

2203020051@students.unis.ac.id, 2203020047@students.unis.ac.id,

2203020037@students.unis.ac.id, ffikri@unis.ac.id

Abstract

Public speaking is one of the important skills for students of the Faculty of Islamic Studies (FAI) to be able to convey ideas and thoughts effectively. Along with technological advances, digital media has now become a potential tool to improve public speaking skills. This study discusses various forms of digital media utilization such as video streaming, podcasts, social media to online learning platforms to improve public speaking skills. This study uses a qualitative method with a literature study approach and observation of the use of digital media by FAI students. The results of the study show that optimal use of digital media can increase students' self-confidence, speaking skills and communication effectiveness.

Keywords: Public speaking, digital media, FAI students, communication skills

Abstrak

Public speaking menjadi salah satu keterampilan penting bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) agar dapat menyampaikan ide dan pemikiran dengan efektif. Seiring kemajuan teknologi, media digital kini telah menjadi alat yang potensial untuk meningkatkan keterampilan public speaking. Penelitian ini membahas mengenai berbagai bentuk pemanfaatan media digital seperti video streaming, podcast, media sosial sampai platform pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi terhadap penggunaan media digital oleh mahasiswa FAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital secara optimal mampu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berbicara dan efektivitas komunikasi mahasiswa.

Kata kunci: Public speaking, media digital, mahasiswa FAI, keterampilan komunikasi

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara di depan umum atau sering disebut public speaking merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI)

dikarenakan kerap kali dituntut untuk menyampaikan ide dan argumen secara jelas dan persuasif. Sebagai calon pemimpin agama, pendidik, maupun tokoh masyarakat, kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif di hadapan khalayak adalah modal utama (Fitriningsih & Zuhra, 2024).

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan berbicara di depan umum menjadi salah satu keterampilan esensial bagi mahasiswa termasuk bagi mereka yang menempuh studi di Fakultas Agama Islam (FAI). Public speaking bukan hanya sarana menyampaikan gagasan, melainkan menjadi modal penting yang dapat menunjang kesuksesan akademik, karir dan kehidupan sosial bermasyarakat. Mahasiswa FAI kerap kali terlibat dalam diskusi, presentasi, maupun kegiatan dakwah yang membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar pesan-pesan keagamaan dan sosial dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Di era digital saat ini, media digital menawarkan berbagai peluang inovatif untuk meningkatkan keterampilan public speaking mahasiswa FAI secara efektif dan efisien. Melalui platform pembelajaran online, media sosial, aplikasi khusus, serta teknologi rekaman dan analisis, mahasiswa dapat berlatih dan mengembangkan keterampilan berbicara di lingkungan yang lebih fleksibel dan interaktif. Selain itu, kemudahan akses ke berbagai sumber belajar yang beragam memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung dari para ahli, pakar maupun praktisi di bidangnya serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif, masukan yang membangun dari teman sejawat.

Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pengembangan keterampilan public speaking relevan bahkan mendesak bagi mahasiswa FAI. Dengan strategi dan pendekatan yang tepat, media digital dapat menjadi sarana efektif untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di dunia akademik maupun profesional. Oleh sebab itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan agar potensi media digital dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media digital mampu membantu mahasiswa FAI dalam mengembangkan keterampilan public speaking.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini bersifat kualitatif yang menggunakan studi kajian pustaka yang menggali sumber-sumber literatur berupa jurnal ilmiah, buku-buku pendidikan, artikel, dan sumber-sumber referensi terkait lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif dan

dinamis yang membahas tentang pemanfaatan media digital untuk meningkatkan keterampilan public speaking mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian media digital dan keterampilan public speaking

Media digital adalah segala bentuk komunikasi yang menggunakan teknologi digital untuk membantu menyebarkan informasi meliputi berbagai platform seperti media sosial, podcast, video streaming dan aplikasi digital lainnya. Tentunya media digital berbeda dengan media tradisional seperti televisi atau cetak, media digital membantu dalam berinteraksi secara dinamis antar pengguna serta akses informasi yang cepat dan menyeluruh. Ciri-ciri utama media digital yakni:

- a. Interaktif: Adanya komunikasi dua arah antara pembuat konten dan audiens
- b. Mudah diakses: Dapat dijangkau di mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan koneksi internet
- c. Cepat menyebar: Informasi yang diberikan dapat tersebar secara luas tanpa harus menunggu waktu yang lama
- d. Beragam format: Konten dapat berupa teks, gambar, video, audio, maupun animasi.

Keterampilan public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan tujuan menyampaikan informasi, membujuk, maupun menghibur audiens. Keterampilan ini penting di berbagai aspek kehidupan baik dalam dunia akademik maupun sosial. Aspek utama dalam public speaking meliputi penyampaian yang jelas dan lugas, penguasaan materi, ekspresi dan bahasa tubuh, kepercayaan diri dan interaksi dengan audiens.

Penguasaan media digital dapat memperkuat keterampilan public speaking, dikarenakan seseorang berbicara dan menyampaikan ide kepada audiens secara luas tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Kuntari, 2023).

B. Peran public speaking dalam pengembangan akademik dan profesional mahasiswa FAI

Public speaking merupakan keterampilan yang penting bagi mahasiswa FAI dikarenakan kerap kali berinteraksi dalam berbagai kegiatan akademik, dakwah, seminar, maupun diskusi keagamaan. Kemampuan berbicara di depan umum yang baik memungkinkan mahasiswa untuk:

- a. Mengkomunikasikan ide dengan jelas dan meyakinkan baik dalam forum akademik atau kegiatan sosial
- b. Membangun kepercayaan diri dan kepemimpinan dikarenakan public speaking berperan dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan argumentasi
- c. Mengembangkan profesionalisme yang membantu saat berinteraksi dalam dunia kerja terutama dalam profesi seperti pendakwah, dosen, maupun pemimpin organisasi keagamaan (Listiana, 2025).

Dengan berkembangnya teknologi, metode konvensional dalam public speaking mulai berubah. Media digital telah memberikan peluang baru bagi mahasiswa FAI dalam meningkatkan keterampilan berbicara secara efektif.

C. Media digital dan pengaruhnya terhadap public speaking

Dunia yang semakin digital terdapat berbagai platform yang menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih berbicara di depan umum. Berikut merupakan beberapa media digital yang berperan dalam meningkatkan keterampilan public speaking

1. Video streaming (YouTube, Instagram, TikTok dan Facebook Live)

Platform video dapat digunakan untuk merekam dan membagikan materi presentasi kepada khalayak luas. Dengan manfaatnya yakni latihan mandiri bagi mahasiswa sehingga dapat menonton ulang video dan mengevaluasi ekspresi wajah, artikulasi dan kejelasan suara; melakukan interaksi dengan audiens melalui fitur komentar dan live streaming sehingga mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung dari penonton; mahasiswa mendapatkan inspirasi dari pembicara lain dengan menonton video public speaking dari tokoh terkenal membantu mahasiswa memahami teknik berbicara yang efektif (Pangestu et al., 2024).

2. Podcast dan rekaman audio

Podcast dan rekaman audio menjadi sarana bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan berbicara tanpa terganggu oleh aspek visual. Keunggulan metode ini mencakup fokus terhadap intonasi dan artikulasi suara, dapat dilakukan di mana saja dan meningkatkan kemampuan menyampaikan cerita dan argumen karena format podcast menuntut komunikasi yang menarik dan persuasif.

3. Media sosial

Mahasiswa FAI dapat menggunakan media sosial untuk membangun kepercayaan diri dalam berbicara secara publik. Platform seperti Twitter, Facebook dan Instagram membantu

mahasiswa untuk berbagi pemikiran dan berlatih komunikasi secara publik dalam format tulisan maupun video dengan manfaatnya yaitu membantu mahasiswa menyusun argumen yang logis dan sistematis saat berdiskusi dengan orang lain, memberikan kesempatan untuk menanggapi berbagai perspektif dan mengembangkan pola pikir kritis dalam berkomunikasi, serta mempermudah penyebaran informasi dan wawasan sehingga mahasiswa dapat berbicara mengenai topik-topik keagamaan dengan audiens yang lebih sama (Nahdiana et al., 2024)

4. Platform pembelajaran daring (Zoom, Google Meet, Microsoft Teams)

Dengan berkembangnya pendidikan daring, mahasiswa dapat berlatih public speaking melalui forum diskusi dan presentasi online dengan manfaat utama meliputi kesempatan untuk berbicara di hadapan audiens internasional yang tentu memperluas kemampuan komunikasi lintas budaya; meningkatkan keterampilan berbicara secara formal dikarenakan format diskusi lebih terstruktur dibanding perbincangan di media sosial; serta mahasiswa belajar mengendalikan gestur dan ekspresi wajah saat berbicara meskipun melalui daring (Sari & Putikadyanto, 2023)

5. Perangkat Lunak Presentasi (PowerPoint, Canva, Prezi)

Buat presentasi visual yang menarik dan informatif untuk mendukung pidato serta canva sangat berguna untuk membuat konten visual yang menarik untuk dakwah.

6. Aplikasi Teleprompter

Gunakan aplikasi teleprompter di tablet atau ponsel untuk membantu menyampaikan pidato dengan lancar sambil mempertahankan kontak mata dengan kamera. Mahasiswa dapat merekam diri sendiri saat berlatih berbicara lalu menonton kembali rekaman tersebut. Dengan cara tersebut, mahasiswa mampu mengevaluasi penampilannya serta mengevaluasi aspek-aspek seperti infonasi, bahasa tubuh dan kejelasan penyampaian.

7. Forum diskusi online

Forum diskusi online seperti grup WhatsApp, Facebook maupun platform diskusi lainnya mampu menjadi tempat bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara. Dengan berdiskusi secara aktif mengenai berbagai topik, mahasiswa mampu melatih kemampuan berbicara dalam situasi yang lebih santai. Dengan diskusi dapat membantu mahasiswa belajar mendengarkan dan merespons pendapat orang lain dengan baik.

8. Pelatihan dan webinar

Mengikuti pelatihan dan webinar yang diadakan oleh berbagai organisasi atau lembaga pendidikan merupakan cara yang efektif guna meningkatkan keterampilan public speaking.

Terdapat banyak webinar yang membahas teknik-teknik berbicara di depan umum dan memberikan tips praktis yang dapat langsung diterapkan. Mahasiswa dapat mencari berbagai informasi mengenai acara-acara tersebut melalui berbagai platform kursus online seperti coursera, udeemy, media sosial maupun situs web pendidikan.(Waruwu et al., 2024)

D. Dampak positif pemanfaatan media digital terhadap keterampilan public speaking

Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa FAI yang aktif menggunakan media digital dalam mengasah keterampilan berbicara, berikut beberapa dampak positif yang diidentifikasi:

1. Peningkatan kepercayaan diri

Mahasiswa yang sering berbicara di platform digital jauh lebih percaya diri saat berbicara di depan umum selain itu terbiasa menghadapi audiens yang luas dan beragam.

2. Perbaikan struktur dan logika berbicara

Melalui podcast, forum diskusi maupun media sosial mahasiswa belajar menyusun argumen dengan sistematis dan keterampilan berbicara yang lebih terorganisir dan mudah dipahami oleh pendengar.

3. Kemampuan adaptasi dengan teknologi dan audiens modern

Penggunaan media digital mengajarkan mahasiswa untuk mengadaptasi gaya berbicara dengan tren komunikasi terkini dan memahami bagaimana cara menarik perhatian audiens melalui format digital.

4. Peningkatan kualitas presentasi

Mahasiswa memahami pentingnya gestur, ekspresi wajah dan penggunaan intonasi yang tepat saat berbicara di depan umum dan mahir dalam memanfaatkan teknologi seperti penggunaan slide presentasi yang menarik dan interaktif (Ummah, 2022)

E. Manfaat media digital dalam meningkatkan keterampilan public speaking

Media digital telah mengubah cara berkomunikasi secara fundamental, dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan public speaking sangat signifikan. Berikut adalah beberapa manfaat utama pemanfaatan media digital bagi mahasiswa FAI:

- 1) Rekaman dan evaluasi diri: Platform digital memungkinkan mahasiswa merekam latihan pidato atau presentasi mereka. Dengan meninjau rekaman, mahasiswa dapat

mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti bahasa tubuh, intonasi suara, kecepatan bicara, dan penggunaan kata-kata pengisi. Proses evaluasi diri sangat penting untuk pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan.

- 2) Akses ke sumber daya dan pelatihan online: Internet menyediakan akses tak terbatas ke berbagai sumber daya pembelajaran, termasuk kursus online, tutorial video, artikel, dan contoh-contoh pidato yang efektif. Mahasiswa FAI dapat memanfaatkan sumber daya ini untuk mempelajari teknik-teknik public speaking dari para ahli dan melihat bagaimana pembicara yang sukses menyampaikan pesan mereka.
- 3) Latihan dengan audiens virtual: Platform konferensi video dan webinar memungkinkan mahasiswa berlatih berbicara di depan audiens virtual, mensimulasikan pengalaman presentasi langsung. Ini memberikan kesempatan berharga untuk mengatasi rasa gugup dan membangun kepercayaan diri dalam lingkungan yang terkendali.
- 4) Memperluas jangkauan dan mendapatkan umpan balik: Media sosial dan platform berbagi video memungkinkan mahasiswa untuk membagikan rekaman presentasi mereka dengan audiens yang lebih luas dan menerima umpan balik dari berbagai perspektif. Umpan balik ini dapat sangat berharga dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam gaya berbicara mereka.
- 5) Integrasi multimedia yang kreatif: Perangkat lunak presentasi digital dan alat desain grafis seperti canva memungkinkan mahasiswa FAI untuk membuat presentasi yang menarik secara visual dengan menggabungkan gambar, video, dan elemen multimedia lainnya. Ini dapat membantu mahasiswa menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan mempertahankan perhatian audiens.
- 6) Mengurangi kecemasan berbicara di depan umum: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, termasuk realitas virtual (VR), dapat membantu mengurangi kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Lingkungan VR yang imersif dapat memberikan ruang latihan yang aman dan realistis untuk mengatasi ketakutan (Anas et al., 2024)

F. Tantangan dan Pertimbangan Etis

Meskipun media digital menawarkan banyak manfaat, mahasiswa FAI juga perlu menyadari tantangan dan pertimbangan etis dalam penggunaannya untuk public speaking, terutama dalam konteks dakwah:

- 1) Kurangnya interaksi langsung: Komunikasi digital menghilangkan interaksi tatap muka langsung dengan audiens, yang dapat mengurangi kemampuan untuk membaca isyarat nonverbal dan menyesuaikan pesan secara real-time.
- 2) Keterampilan literasi digital: Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan literasi digital yang memadai untuk menggunakan berbagai alat dan platform digital secara efektif (Sukayat, 2023)
- 3) Kualitas teknis: Kualitas rekaman video dan audio yang buruk dapat mengurangi dampak pesan. Perhatian terhadap pencahayaan, suara, dan latar belakang sangat penting untuk diperhatikan.
- 4) Etika dakwah digital: Dalam konteks dakwah, penting untuk memastikan bahwa penggunaan media digital tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam, menghindari ujaran kebencian, fitnah, atau konten yang tidak pantas. Kehati-hatian dalam menyampaikan pesan di ranah digital sangat ditekankan (Ilham et al., 2025)
- 5) Manajemen audiens yang beragam: Audiens digital seringkali sangat beragam dalam hal latar belakang budaya, agama, dan pemahaman. Pembicara perlu berhati-hati untuk menyampaikan pesan yang inklusif dan tidak menyinggung (Roslan & Ghani, 2025)

G. Solusi untuk Mahasiswa FAI

Berikut adalah beberapa solusi bagi mahasiswa FAI untuk memanfaatkan media digital secara efektif dalam meningkatkan keterampilan public speaking:

1. Mulailah dengan dasar-dasar komunikasi: Kuasai prinsip-prinsip dasar komunikasi yang efektif sebelum fokus pada aspek digital.
2. Berlatih secara teratur: Manfaatkan media digital untuk berlatih public speaking secara rutin.
3. Eksperimen dengan berbagai alat: Coba berbagai platform dan alat digital untuk menemukan yang paling sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan.
4. Mintalah umpan balik: Jangan ragu untuk meminta umpan balik dari teman, dosen, atau audiens online.
5. Perhatikan etika: Selalu utamakan etika dan nilai-nilai Islam dalam menyampaikan pesan melalui media digital.
6. Lihat contoh yang baik: Pelajari presentasi dan pidato yang efektif dari para tokoh agama dan pembicara publik di platform digital.

7. Fokus pada pesan: Ingatlah bahwa tujuan utama adalah menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, terlepas dari media yang digunakan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan public speaking mahasiswa FAI. Dengan akses yang luas terhadap berbagai platform digital sampai dengan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan public speaking sangat penting di era modern saat ini. Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan public speaking mahasiswa FAI memberikan banyak manfaat seperti mengasah kemampuan berbicara, peningkatan kepercayaan diri sampai perbaikan struktur berbicara. Dengan adanya berbagai platform digital, mahasiswa dapat berlatih berbicara di depan umum secara mandiri dan mendapatkan umpan balik dari audiens dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi di berbagai situasi akademik dan profesional. Kesadaran terhadap strategi komunikasi digital dan konsistensi dalam berlatih menjadi faktor utama keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas. Pemanfaatan teknologi secara bijak dan etis akan memberdayakan generasi penerus pemimpin agama untuk berdakwah dengan lebih efektif di era saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., Yusra, Y., & Amin, S. M. (2024). Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan Agama Islam bagi Generasi Milenial. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2024*, 396–399.
- Fitriningsih, & Zuhra. (2024). Implementasi Digital Project Based dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Sebagai Konten Kreator Dakwah. *Al-Mishbah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 20(2), 122–127.
- Ilham, Muliana, S., Sihombing, S. M., Rahmitha, S., & Sirait, A. K. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10), 84–91.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Listiana, H. (2025). KONSEP DASAR PUBLIC SPEAKING DAN PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBICARA BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN

- EFEKTIF. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 8(1), 95–106.
- Nahdiana, Fitriana, R., & Budi Rahayu, P. (2024). Edukasi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Public Speaking. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1321–1324. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8424>
- Pangestu, R. F., Alfatikhah, S. N., & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Digital Pada Mahasiswa Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(4), 5–11. <http://jurnalisticqomah.org/index.php/jppi/article/view/1281%0Ahttps://jurnalisticqomah.org/index.php/jppi/article/view/1281/1114>
- Roslan, M. H., & Ghani, S. Z. M. Z. M. Z. A. (2025). Da'wah on the Social Media: The Youth Engagement in Digital Islamic Content. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH AND INNOVATION IN SOCIAL SCIENCE (IJRISS)*, 9(1), 1161–1174. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Sari, S. Y., & Putikadyanto, A. P. A. (2023). Aplikasi Orari: Pemanfaatan Media Pembelajaran Alternatif Guna Melatih Kelancaran dan Kepercayaan Diri Public speaking Mahasiswa. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 409–419. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11774>
- Sukayat, T. (2023). Da'wah communication in the Contemporary Era: Implementing da'wah ethics on social media. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 43(2), 375–390. <https://doi.org/10.2158/jid.43.2.18465>.
- Ummah, N. H. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(1), 151–169. <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914>
- Waruwu, Y., Harefa, S., & Larosa, Y. (2024). Enhancing public speaking skills in the digital era. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(2), 141–144.